

**ANALISIS HUBUNGAN ANTARA FAKTOR INTENSITAS
KEBISINGAN DENGAN KELELAHAN KERJA SUBJEKTIF BAGIAN
MINOR ASSEMBLY PT.INKA MULTI SOLUSI MADIUN (IMS)
TAHUN 2023**

Indah PuspitaPramesti¹, Sujangi², Beny Suyanto³

Jurusan Sanitasi Poltekes Kemenkes Surabaya

E-mail : Indah.puspita5566@gmail.com

ABSTRAK

Di dalam industri ada beberapa faktor yang dapat berpengaruh buruk terhadap pekerja ataupun individu yang terdapat di lingkungan kerja antara lain yaitu faktor fisik, faktor kimia, faktor biologi dan ergonomi, salah satu faktor fisik yang berpengaruh yaitu kebisingan. Lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang terdapat di sekitar tenaga kerja yang bisa berpengaruh terhadap pekerja dalam melakukan tugas maupun pekerjaannya yang dibebankan. Di lingkungan kerja yang bising tenaga kerja kemungkinan mendapatkan beban tambahan berupa kebisingan, di dalam kondisi bising yang berlebih dapat mengakibatkan rasa letih dan kantuk yang bisa mempengaruhi kestabilan tubuh dan meningkatkan jumlah angka kelelahan kerja.

Jenis penelitian ini adalah Analitik *Ex Post Facto*, dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel yang digunakan adalah keseluruhan jumlah pekerja sebanyak 67 responden bagian Minor Assembly PT.Inka Multi Solusi.

Hasil dari penelitian ini adalah, intensitas kebisingan pada bagian fabrikasi minor assembly masih tergolong kategori tinggi dengan nilai >85 dB. Kelelahan kerja pada intensitas kebisingan melebihi NAB dengan 50 responden, 46 pekerja atau (68,7%) pada tingkat kelelahan sedang, 4 pekerja atau (6%) mengalami kelelahan tinggi, sedangkan pada kebisingan nilai di bawah NAB dengan 17 responden, 13 pekerja (6%) mengalami kelelahan kerja sedang dan 4 pekerja (6%) mengalami kelelahan rendah. Dari hasil uji *chi-square* didapatkan hasil P-Value $0,001 > \alpha (0,05)$ menunjukkan adanya hubungan antara kebisingan dengan kelelahan kerja.

Keyword : Kebisingan, kelelahan kerja subjektif

ANALYSIS OF THE RELATIONSHIP BETWEEN NOISE
INTENSITY FACTOR AND SUBJECTIVE WORK FATIGUE IN
MINOR ASSEMBLY PART OF PT.INKA MULTI SOLUSI
MADIUN (IMS) IN 2023

Indah Puspita Pramesti¹, Sujangi², Beny Suyanto³
Departemen of Sanitation Poltekes Kemenkes Surabaya

E-mail : indah.puspita5566@gmail.com

ABSTRACT

In the industry there are several factors that can adversely affect workers or individuals in the work environment, including physical factors, chemical factors, biological factors and ergonomics, one of the physical factors that influence is noise. The work environment is everything that exists around the workforce that can affect workers in carrying out their assigned tasks and work. In a noisy work environment, workers may get an additional burden in the form of noise, in excessively noisy conditions it can cause fatigue and drowsiness which can affect body stability and increase the number of work fatigue.

This type of research is Ex Post Facto Analytical, with a cross-sectional approach. The sample used is the total number of workers as many as 67 respondents in the Minor Assembly of PT. Inka Multi Solusi

The result of this study are, the noise intensity in the minor assembly fabrication section is still in the high category with a value of > 85 dB. Work fatigue at noise intensity exceeds NAB with 50 respondents, 46 workers or (68,7%) at moderate levels of fatigue, 4 workers or (6%) experience high fatigue, while at noise values below NAB with 17 respondents, 13 workers (6%) experienced moderate fatigue and 4 workers (6%) experienced low fatigue. From the results of the chi-square test, it was found that the P-Value was $0,001 > \alpha (0,05)$ indicating that there is a relationship between noise and work fatigue.

Keyword : noise, fatigue